

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan IPTEK harus dikelola oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat dipersiapkan dengan berbagai cara, salah satunya adalah melalui pendidikan. Pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas setiap individu baik secara langsung maupun tidak langsung yang dilaksanakan secara sadar untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kepribadian, kecerdasan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk mendukung dan mengikuti laju perkembangan ilmu pengetahuan serta kemajuan teknologi. Oleh karena itu, pendidikan perlu diarahkan agar mampu melayani setiap perbedaan dan kebutuhan individu serta membekali siswa dengan jumlah kemampuan yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan.

Banyaknya tuntutan menyebabkan pendidikan menjadi masalah yang sangat penting dan mendapat perhatian lebih dari pemerintah. Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas di bidang pendidikan. Pembaharuan demi pembaharuan guna peningkatan mutu juga sudah dilakukan. Misalnya dengan mengganti kurikulum yang diikuti oleh perubahan struktur buku-buku pelajaran. Membentuk proyek peningkatan kualitas guru dalam bentuk seminar-seminar, penataran dan latihan kerja serta peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana dalam bidang pendidikan.

Berdasarkan studi empiris yang dilakukan peneliti di Kelas XI IPS SMA Al-Hidayah Medan diketahui bahwa hasil belajar yang ditunjukkan siswa pada mata pelajaran Ekonomi masih kurang memuaskan. Hal tersebut dapat dilihat dari 56 orang siswa dalam satu kelas yang mengikuti ulangan harian pada standar kompetensi memahami kondisi ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi hanya 22 orang (sekitar 40%) yang tuntas mencapai nilai KKM yaitu 70. Sedangkan nilai tertinggi dalam kelas tersebut hanya diperoleh oleh 5 orang siswa yaitu nilai 80. Adapun faktor yang diduga menjadi penyebabnya adalah kecenderungan siswa yang pasif dalam menerima pelajaran, malas bertanya dan tidak fokus pada materi pelajaran yang diajarkan karena tidak adanya variasi mengajar yang dibuat oleh guru dalam menyampaikan materi tersebut.

Tabel 1.1

Daftar Persentase Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas XI IPS

Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas	Persentase Ketuntasan	Tidak Tuntas	Persentase Ketidaktuntasan
XI- IPS ¹	40	22	52,4%	18	41,9%
XI- IPS ²	42	23	54,7%	19	45,3%
XI- IPS ³	40	16	40%	24	60%

Permasalahan di atas perlu diupayakan pemecahannya, salah satunya adalah melakukan tindakan yang mengubah suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang melibatkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran sehingga minat dan motivasi siswa terhadap pelajaran ekonomi muncul kembali. Peneliti menawarkan alternatif pemecahan masalah dengan menggunakan

penerapan kolaborasi model pembelajaran *Group Investigation* dengan *Student Facilitator And Explaining*.

Materi yang diajarkan adalah ketenagakerjaan pada standar kompetensi memahami kondisi ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi. Di dalam standar kompetensi tersebut terdapat sub-pokok pembahasan antara lain pengertian angkatan kerja, tenaga kerja, kesempatan kerja dan pengangguran, arti dan tujuan pembangunan ekonomi, arti pertumbuhan ekonomi, dan dampak pengangguran ekonomi terhadap pembangunan ekonomi.

Ketenagakerjaan, pengangguran, pembangunan ekonomi, dan pertumbuhan ekonomi merupakan suatu materi pembelajaran yang dapat dilihat dalam konsep dari sumber yang ada di buku teks (paket). Konsep materi ketenagakerjaan ini dapat dilihat dari kehidupan sehari-hari dan lingkungan tempat tinggal siswa, untuk lebih memahami konsep materi ini siswa terlebih dahulu harus bisa melihat dan mencari informasi berdasarkan berbagai sumber fakta yang ada di lingkungan sekitarnya, misalnya mencari tahu berapa banyak angka pengangguran dan berapa banyak lapangan pekerjaan ditempat tinggal mereka.

Secara umum materi ketenagakerjaan diajarkan dengan metode ceramah dan tanya jawab, sehingga siswa sulit memahami inti dari mata pelajaran tersebut dengan baik. Tujuan karakteristik banyak melibatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yang berakibat proses pembelajaran tersebut menjadi monoton dan siswa akan bertambah pasif sehingga akan cenderung timbul kebosanan pada diri siswa. Oleh karena itu, perlu diterapkan model pembelajaran

kolaborasi *Group Investigation* dengan *Student Facilitator And Explaining* yang akan mengarahkan siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Tetapi sebelum siswa melakukan diskusi kelompok, sebaiknya terlebih dahulu siswa diberikan penjelasan mengenai manfaat dan tujuan siswa mempelajari materi ketenagakerjaan.

Dengan demikian penggunaan model pembelajaran *Group Investigation* akan lebih efektif, karena model pembelajaran ini memungkinkan untuk dikolaborasikan dengan *Student Facilitator And Explaining*. Dalam penerapan kolaborasi model pembelajaran *Group Investigation* dengan *Student Facilitator And Explaining*, terlebih dahulu siswa diberikan materi pengantar untuk mempersiapkan siswa dalam melakukan diskusi kelompok. Kemudian siswa dibagi dalam kelompok diskusi untuk memilih berbagai sub-topik dalam suatu wilayah masalah umum yang biasanya digambarkan terlebih dahulu oleh guru. Siswa menganalisis berbagai informasi yang diperolehnya agar dapat diringkaskan dalam suatu penyajian yang menarik di dalam kelas. Selanjutnya masing-masing dari ketua kelompok diberikan kesempatan untuk maju ke depan dan menjelaskan hasil dari diskusi kelompoknya. Dalam hal ini siswa di latih agar memiliki keberanian dalam mengungkapkan gagasannya terhadap materi pemahaman khususnya materi ketenagakerjaan karena setelah melakukan diskusi dan persentasi kelompok, guru mengadakan evaluasi yaitu guru memberikan tugas kepada siswa dan siswa mengerjakan tugas tersebut secara berkelompok. Hasil dari tugas kelompok tersebut dapat dipersentasikan di depan kelas. Guru

menumbuhkan rasa bangga dan kepuasan dalam diri siswa dengan memberikan penguatan baik melalui ucapan atau pemberian hadiah kepada siswa.

Untuk melihat sejauh mana model pembelajaran *Group Investigation* dengan *Student facilitator and explaining* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Ekonomi siswa, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dan menentukan judul “ **Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran *Group Investigation* Dengan *Student Facilitator and Explaining* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ketenagakerjaan Kelas XI IPS³ SMA Al-Hidayah Medan Tahun Ajaran 2012/2013**”.

THE
Character Building
UNIVERSITY

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Mengapa guru dalam proses belajar mengajar cenderung sulit menggunakan model pembelajaran ?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS³ SMA Al-Hidayah Medan ?
3. Apakah penerapan kolaborasi model pembelajaran *Group Investigation* dengan *Student Facilitator and Explaining* dapat meningkatkan aktivitas belajar ekonomi siswa kelas XI IPS³ SMA Al-Hidayah Medan ?
4. Apakah penerapan kolaborasi model pembelajaran *Group Investigation* dengan *Student Facilitator and Explaining* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS³ SMA Al-Hidayah Medan ?
5. Bagaimanakah peningkatan aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa di kelas XI IPS³ SMA Al-Hidayah Medan dengan menerapkan model pembelajaran *Group Investigation* dengan *Student Facilitator and Explaining* ?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan baik dan terarah, dibuatlah batasan masalah penelitian. Adapun batas masalah pada penelitian ini adalah pengajaran ekonomi dengan penerapan kolaborasi model pembelajaran *group investigation* dengan *student facilitator and explaining* untuk meningkatkan

aktivitas dan hasil belajar ekonomi pada materi ketenagakerjaan siswa kelas XI IPS³ SMA Al-Hidayah Medan Tahun Ajaran 2012/2013.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatas masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimanakah peningkatan aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS³ SMA Al-Hidayah Medan pada materi ketenagakerjaan dengan menerapkan model pembelajaran *group investigation* dengan *student facilitator and explaining* ?

1.5 Pemecahan Masalah

Sebagaimana telah diuraikan pada latar belakang bahwa hasil belajar peserta didik di kelas XI IPS³ SMA Al-Hidayah Medan belum mencapai hasil yang maksimal. Maka kemampuan guru dalam merancang bentuk pembelajaran yang dapat menumbuhkan keaktifan belajar peserta didik perlu ditingkatkan, salah satu tindakan yang dapat dilakukan sebagai alternatif pemecahan masalah adalah melalui model pembelajaran *Group Investigation* dengan *Student Facilitator and Explaining*.

Penerapan model pembelajaran *Group Investigation* merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang disajikan melalui pembagian kelas menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 5 hingga 6 siswa. Setiap kelompok memiliki kemampuan berbeda. Sehingga setiap anggota kelompok dapat berbagi antara satu dengan yang lain melalui suatu diskusi.

Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* merupakan model pembelajaran aktif yang sangat baik untuk diterapkan oleh guru di dalam proses belajar mengajar. Peserta didik diajak untuk mampu menerangkan materi pelajaran kepada peserta didik lainnya., sehingga dapat melatih keberanian peserta didik dalam menyampaikan pendapat dan pemikirannya.

Adapun langkah – langkah penerapan kolaborasi model pembelajaran *group investigation* dengan *student facilitator and explaining* adalah sebagai berikut: 1) Seleksi topik. 2) Guru membentuk kelompok yang beranggotakan 5 – 6 peserta didik secara heterogen. 3) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. 4) Guru mendemonstrasikan atau menyajikan materi. 5) Murid diberikan kebebasan untuk memilih sub-topik yang ingin mereka bahas di dalam kelompok.. 6) Masing-masing kelompok membuat suatu ringkasan mengenai sub-topik yang sudah dipilih. 7) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mewakili kelompoknya maju ke depan agar menjelaskan kembali hasil diskusi kelompoknya. 8) Guru memberikan kesempatan kepada kelompok yang lain untuk memberi masukan atau sanggahan kepada temannya yang ada di depan kelas. 9) Guru menyimpulkan ide/pendapat dari peserta didik. 10) Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu. 11) Evaluasi. Guru melakukan penelitian terhadap proses pembelajaran dan melihat pencapaian peserta didik dalam tujuan pembelajaran yang diharapkan. 12) Penutup.

Melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran *Group Investigation* dengan *Student Facilitator and Explaining* diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada saat proses pembelajaran. Peserta didik termotivasi

untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, memiliki inisiatif untuk bertanya mengenai materi yang kurang dipahami, mampu memberikan pendapat dan menanggapi pendapat peserta didik lain, peserta didik memiliki keberanian untuk menjelaskan materi kepada peserta didik yang lain. Dengan adanya peningkatan hasil belajar yang dapat dilihat dari hasil evaluasi yang diperoleh.

Dari uraian tersebut maka pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Group Investigation* dengan *Student Facilitator and Explaining* diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS³ SMA Al-Hidayah Medan.

1.6 Tujuan Penelitian

Dari pemecahan tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa pada materi ketenagakerjaan dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *group investigation* dengan *student facilitator and explaining* pada kelas XI IPS³ SMA Al-Hidayah Medan Tahun Ajaran 2012/2013.

1.7 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan kemampuan bagi penulis dalam menggunakan kolaborasi model pembelajaran *group investigation* dengan *student facilitator and explaining* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS³ SMA Al-Hidayah Medan.

2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah khususnya guru bidang studi dalam menggunakan kolaborasi model pembelajaran *group investigation* dengan *student facilitator and explaining* sebagai salah satu cara efektif dan efisien untuk meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS³ SMA Al-Hidayah Medan.
3. Sebagai bahan referensi dan bahan masukan bagi civitas akademis fakultas ekonomi UNIMED dan pihak lain dalam melakukan penelitian yang sejenis.

THE
Character Building
UNIVERSITY